

## PERAN ADMINISTRASI KEUANGAN HARIAN DALAM PENENTUAN LABA RUGI BULANAN

Muhammad Nasir<sup>1</sup>, Hamirul<sup>2</sup>, Ariyanto<sup>3</sup>

STIA Setih Setio Muara Bungo

Email : hmnasir.stiass@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara penentuan laba rugi bulanan pada UD.Lintas Tani Makmur, hambatan – hambatan yang dihadapi dalam penentuan laba rugi dan upaya – upaya yang dilakukan, penelitian ini dilakukan pada UD.Lintas Tani Muara Bungo. Dimulai dari cara kerja administrasi keuangan pada usaha dagang tersebut. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penarikan sampel dengan tujuan tertentu ( pimpinan dan karyawan UD.lintas Tani Makmur ). Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, studi lapangan melalui observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa peran administrasi keuangan itu sangat penting untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran sehingga bisa dilihat berapa pendapatan perharinya.

**Kata Kunci :** Administrasi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Usaha Dagang.

### PENDAHULUAN

Tujuan utama dari kegiatan bisnis adalah untuk mendapatkan laba. Laba didefinisikan sebagai perbedaan antara penghasilan dan biaya-biaya yang dikeluarkan. Sehingga dalam bisnis, para pengusaha harus dapat melayani para pelanggan dengan cara yang menguntungkan untuk kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, selain juga harus selalu mengetahui kesempatan-kesempatan baru untuk memuaskan keinginan pembeli.(Umar, 2009). Sebuah perusahaan yang bergerak dalam usaha penjualan barang, seperti UD. Lintas Tani Makmur mengalami fluktuasi volume penjualan berada pada posisi tidak stabil dari suatu periode ke periode lain. Sementara beban biaya yang harus ditanggung baik biaya tetap maupun variabel seperti biaya umum dan administrasi mempunyai kecendrungan yang terus meningkat seiring dengan perkembangan kenaikan harga pada umumnya. Seperti terlihat pada data tabel dibawah ini :

**Tabel**  
**Biaya yang dikeluarkan selama usaha dagang dijalankan**  
**UD.Lintas Tani Makmur Tahun 2015**

| Bulan    | Jenis Biaya       | Variabel / Tetap | Jumlah               |
|----------|-------------------|------------------|----------------------|
| Januari  | Biaya Listrik     | Variabel         | Rp.200.000           |
|          | Biaya Gaji        | Tetap            | Rp.7.600.000         |
|          | Biaya operasional | Tetap            | Rp.3.200.000         |
|          |                   | <b>Total</b>     | <b>Rp.11.000.000</b> |
| Februari | Biaya Listrik     | Variabel         | Rp.235.500           |
|          | Biaya Gaji        | Tetap            | Rp.7.600.000         |
|          | Biaya operasional | Tetap            | Rp.3.200.000         |
|          |                   | <b>Total</b>     | <b>Rp.11.035.500</b> |
| Maret    | Biaya Listrik     | Variabel         | Rp.215.500           |
|          | Biaya Gaji        | Tetap            | Rp.7.600.000         |
|          | Biaya operasional | Tetap            | Rp.3.200.000         |

|           |                   |              |                      |
|-----------|-------------------|--------------|----------------------|
|           |                   | <b>Total</b> | <b>Rp.11.015.500</b> |
| April     | Biaya Listrik     | Variabel     | Rp.280.500           |
|           | Biaya Gaji        | Tetap        | Rp.7.600.000         |
|           | Biaya operasional | Tetap        | Rp.3.200.000         |
|           |                   | <b>Total</b> | <b>Rp.11.080.500</b> |
| Mei       | Biaya Listrik     | Variabel     | Rp.190.500           |
|           | Biaya Gaji        | Tetap        | Rp.7.600.000         |
|           | Biaya operasional | Tetap        | Rp.3.200.000         |
|           |                   | <b>Total</b> | <b>Rp.10.990.500</b> |
| Juni      | Biaya Listrik     | Variabel     | Rp.197.500           |
|           | Biaya Gaji        | Tetap        | Rp.7.600.000         |
|           | Biaya operasional | Tetap        | Rp.3.200.000         |
|           |                   | <b>Total</b> | <b>Rp.10.997.500</b> |
| Juli      | Biaya Listrik     | Variabel     | Rp.199.000           |
|           | Biaya Gaji        | Tetap        | Rp.7.600.000         |
|           | Biaya operasional | Tetap        | Rp.3.200.000         |
|           |                   | <b>Total</b> | <b>Rp.10.999.000</b> |
| Agustus   | Biaya Listrik     | Variabel     | Rp.200.500           |
|           | Biaya Gaji        | Tetap        | Rp.7.600.000         |
|           | Biaya operasional | Tetap        | Rp.3.200.000         |
|           |                   | <b>Total</b> | <b>Rp.11.000.500</b> |
| September | Biaya Listrik     | Variabel     | Rp.232.500           |
|           | Biaya Gaji        | Tetap        | Rp.7.600.000         |
|           | Biaya operasional | Tetap        | Rp.3.200.000         |
|           |                   | <b>Total</b> | <b>Rp.11.032.500</b> |
| Oktober   | Biaya Listrik     | Variabel     | Rp.195.500           |
|           | Biaya Gaji        | Tetap        | Rp.7.600.000         |
|           | Biaya operasional | Tetap        | Rp.3.200.000         |
|           |                   | <b>Total</b> | <b>Rp.10.995.500</b> |
| November  | Biaya Listrik     | Variabel     | Rp.191.500           |
|           | Biaya Gaji        | Tetap        | Rp.7.600.000         |
|           | Biaya operasional | Tetap        | Rp.3.200.000         |
|           |                   | <b>Total</b> | <b>Rp.10.991.500</b> |
| Desember  | Biaya Listrik     | Variabel     | Rp.190.500           |
|           | Biaya Gaji        | Tetap        | Rp.7.600.000         |
|           | Biaya operasional | Tetap        | Rp.3.200.000         |
|           |                   | <b>Total</b> | <b>Rp.10.990.500</b> |

Sumber : UD Lintas Tani Makmur Muara Bung, 2016

Total biaya variabel dari bulan jan-des 2015 : Rp. 2.529.000  
 Total Biaya Tetap dari bulan jan-des 2015 : Rp.129.600.000 +  
 Total Biaya V/T dari bulan jan-des 2015 : Rp. 132.129.000

Berdasarkan tabel diatas terlihat jumlah biaya variabel dan biaya tetap setiap bulannya pada UD.Lintas Tani Makmur.

Selain itu proses pencatatan pendapatan penjualan belum dicatat dengan baik dan rapi, hal ini akibat ketidaktahuan prosedur administrasi keuangan di UD. Lintas Tani Makmur. Pengeluaran barang juga masih menggunakan nota manual biasa dan buku kas nya pun masih menggunakan buku biasa. Kesulitan lainnya dalam menghitung berapa tingkat kenaikan laba usaha dagang itu sendiri, hal ini disebabkan karena pencatatan dengan sistem masih konvesional dan belum menggunakan sistem akuntansi.

Untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan dan kelanggengan usaha, maka manajemen harus menjalankan dan mengatur serta bertanggung jawab penuh terhadap

kelancaran usaha, maka dengan menggunakan berbagai strategi, baik strategi pemasaran maupun strategi operasional lainnya. Dan melakukan pencatatan pembukuan dengan perhitungan usaha dagang telah menggunakan sistem akuntansi murni.

### **METODE PENELITIAN**

Data yang diperoleh melalui penelitian adalah empiris yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dikumpulkan peneliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan analisis data kualitatif, yaitu dengan maksud untuk mengetahui serta mendapatkan gambaran tentang permasalahan yang terjadi pada tempat dan waktu tertentu, kemudian berusaha menganalisa dan menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi untuk pemecahan masalah mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pimpinan dan seluruh karyawan UD. Lintas Tani Makmur serta seluruh pelanggan UD. Lintas Tani Makmur. Untuk menentukan jumlah sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik dalam penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan uraian tersebut maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 9 (sembilan) orang yang terdiri dari:

- a. Pemilik UD. Lintas Tani Makmur Muara Bungo;
- b. 1 (satu) orang Bagian administrasi keuangan;
- c. 1 (satu) orang Supplier CV. Sumber Tani;
- d. 2 (dua) orang Bagian Pemasaran;
- e. 1 (satu) orang Kasir;
- f. 3 (tiga) orang Pelanggan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian diketahui bahwa UD. Lintas Tani Makmur mendapat laba terendah pada bulan Januari 2015, sebesar Rp.12.810.000. Hal ini dikarenakan menurunnya tingkat penjualan barang pada UD. Lintas Tani Makmur akibat kurangnya persediaan stok dan persaingan harga dipasaran. Kemudian pada bulan November 2015 mendapat laba tertinggi, sebesar Rp.16.660.000. Hal ini disebabkan oleh membaiknya tingkat penjualan barang pada UD. Lintas Tani Makmur.

Untuk meningkatkan laba usaha pemilik UD. Lintas Tani Makmur melakukan strategi pemasaran. Strategi yang dilakukan oleh pemilik UD. Lintas Tani Makmur Muara Bungo adalah strategi kelapangan dengan mengadakan pertemuan dengan petani-petani pemakai secara terbuka. Hal ini dilakukan untuk petani-petani tersebut mengetahui keunggulan produk yang dijual, dengan mengadakan interaksi terhadap hal ini dengan maksud menggenjot penjualan sehingga mendapatkan laba usaha yang tinggi. Selain melakukan pertemuan (Demplot) kepada petani-petani pemilik UD. Lintas Tani Makmur juga melakukan promosi via radio dan iklan melalui surat kabar.

1. Peran Administrasi Keuangan Harian Dalam Penentuan Laba Rugi Pada UD. Lintas Tani Makmur Muara Bungo

Pencatatan pengeluaran dan pemasukan pada UD. Lintas Tani Makmur masih menggunakan sistem pencatatan manual atau nota penjualan biasa. Buku kas yang digunakan untuk pengeluaran kas setiap harinya masih belum rapi pencatatannya, untuk membuat laporan rugi laba bulanan pun karyawan UD. Lintas Tani Makmur masih belum menguasai sistem akuntansi.

Menurut hasil wawancara dari Bapak Widodo, mengenai peran administrasi keuangan harian itu sangat penting, untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran sehingga bisa dilihat berapa pendapatan perharinya<sup>1</sup>. Selain itu peran administrasi keuangan agar usaha dagang tersebut memiliki pembukuan yang tertata dengan baik antara pemasukan dan pengeluaran<sup>2</sup>. Adapun tugas bagian Kasir (Administrasi dan Keuangan):

- a. Menerima dan menghitung setoran hasil penjualan barang. Hasil penjualan perhari dihitung oleh kasir untuk mengetahui laba perhari nya.
- b. Melakukan pembayaran dan setoran ke bank. Setiap harinya pemasukan dari penjualan disetorkan ke bank oleh kasir.

Adapun tugas bagian Pembukuan (Administrasi dan Keuangan):

- a. Mencatat hutang dan piutang perusahaan.  
Bagian pembukuan mencatat transaksi pembelian untuk bukti barang keluar dan berfungsi sebagai catatan utang.
  - b. Menyusun dan membuat laporan penjualan harian maupun bulanan.  
Bagian pembukuan juga setiap harinya mencatat penjualan harian dan bulanan untuk mengetahui laba harian dan bulanan usaha tersebut.
  - a. Mencatat barang masuk dan keluar  
Pencatatan barang masuk dan keluar agar stok digudang terkontrol dan tidak mengalami kekurangan stok disaat pesanan pelanggan.
  - b. Menyusun dan membuat laporan keuangan untuk disampaikan ke pemilik.  
Setiap hari bagian pembukuan membuat laporan keuangan untuk disampaikan ke pemilik agar bisa dilihat berapa transaksi setiap harinya.
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh UD. Lintas Tani Makmur dalam penentuan laba rugi bulanan
- a) Terjadi Kekeliruan Dalam Pencatatan Stok

Untuk mendapatkan keuntungan atau laba sebuah usaha harus membuat stok barang selalu tersedia atau tidak boleh sampai kosong digudang, agar tidak menghambat penjualan, dan harus teliti dalam melakukan pencatatan stok setiap harinya. karna salah satu hambatan yang dihadapi menurut bapak Supartono selaku *supplier*/pemasok adalah terhambatnya barang masuk dikarenakan kemacetan diperjalanan dan bahan baku kosong dipabrik sehingga proses produksinya terhambat<sup>3</sup>. Hal itu juga dikarenakan kesalahan dalam pencatatan stok barang,

Seperti yang dikatakan oleh bapak Septian adi dan bapak Ade mandala sebagai bagian pemasaran adalah ketika pelanggan ingin melakukan pembelian pada UD. Lintas Tani Makmur, dan stok yang akan dipesan oleh pelanggan tidak mencukupi, hal ini membuat pelanggan mencari barang yang ia pesan ke usaha dagang lainnya, yang mempunyai stok yang sesuai yang dibutuhkan pelanggan<sup>4</sup>. Pendapat senada yang dikatakan bapak Supardi seorang petani sawit yang menyatakan bahwa kekurangan stok di gudang membuat ia tidak jadi melakukan transaksi dengan UD. Lintas Tani Makmur<sup>5</sup>.

- b) Sistem Pembukuan Manual

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Bapak widodo (Bagian Pembukuan) pada tanggal 10 Mei 2016.

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Burhan (Kasir) pada tanggal 22 Mei 2016

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Supartono Via Media Telpon pada tanggal 10 Mei 2016

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Septian Adi dan Ade Mandala (Bagian Pemasaran) pada tanggal 22 Mei 2016

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Supardi ( Pelanggan) pada tanggal 20 Mei 2016

Selain itu hambatan yang dihadapi adalah sistem administrasi nya yang masih manual yaitu dengan pembukuan biasa tidak menggunakan aplikasi komputer<sup>6</sup>. Semua pencatatan barang masuk maupun keluar masih dengan pembukuan manual. Hal ini juga disebabkan oleh pendidikan karyawan, kurangnya pemahaman dibidang komputer sehingga melakukan pekerjaan administrasi masih menggunakan sistem manual.

Hasil wawancara dengan ibu sutyem dan Bapak Ngastari<sup>7</sup>, bahwa sistem penjualan belum menggunakan faktur dari komputer masih menggunakan faktur manual biasa, hal ini bisa menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan pesanan pelanggan.

c) Karyawan Administrasi Keuangan Belum Menguasai Laporan Keuangan Secara Optimal

Selain hambatan yang diatas hambatan lainnya adalah kurang nya pemahaman karyawan bagian keuangan tentang laporan keuangan sehingga terkadang terjadi kesalahan dalam membuat laporan keuangan. Yang mengakibatkan keliru dalam menentukan laba atau rugi pada UD.Lintas Tani Makmur.Didukung oleh observasi peneliti, bahwa faktor penghambat dalam penentuan laba rugi bulanan pada UD. Lintas Tani Makmur adalah pencatatan yang masih manual dan belum menggunakan aplikasi komputer dan sistem akutansi yang akurat.

3. Upaya yang dilakukan oleh UD. Lintas Tani Makmur Muara Bungo dalam melakukan administrasi keuangan guna menentukan laba rugi bulanan

Pada bahasan sebelumnya telah membahas tentang hambatan yang dihadapi dalam penentuan laba rugi bulanan. Upaya-upaya yang harus dilakukan oleh UD. Lintas Tani Makmur dalam mengatasi hambatan yang dihadapi sehubungan dalam menentukan laba rugi bulanan adalah:

- a) Karna stok bahan baku di pabrik yang kadangkala tidak tersedia dan kemacetan diperjalananyang tidak terelakan. Oleh karna itu untuk mengatasi hambatan itu dapat dilakukan upaya untuk mengatasi hambatan tersebut. Salah satu upaya agar hambatan tersebut dapat diatasi adalah dengan selalu menyediakan stok yang berlebih di UD. Lintas Tani Makmur dan Melakukan pemeriksaan stok setiap akhir bulan agar tidak terjadi kekurangan barang digudang. Jadi, walaupun stok digudang masih tersedia tetapi pemilik tetap membuat PO (*Purchase Order*) untuk pemesanan barang dipabrik sehingga ketika terjadi hambatan diperjalanan atau kemungkinan bahan baku di pabrik tidak tersedia toko UD. Lintas Tani Makmur tetap memiliki stok digudang. Memperbesar ukuran gudang supaya bisa menyimpan banyak stok barang agar tidak kekurangan stok barang lagi.
- b) Untuk mengatasi masalah sistem administrasi di toko UD. Lintas Tani Makmur yang masih menggunakan sistem yang manual, UD. Lintas tani makmur bisa mulai mengubah sistem administrasi tersebut dengan menggunakan sistem aplikasi administrasi komputer, sehingga perhitungan administrasinya lebih akurat dan akuintabel dalam menentukan laba rugi bulanan di UD. Lintas Tani Makmur<sup>8</sup>. Selain itu harus menggunakan sistem akutansi agar lebih mudah dalam menentukan laba penjualan.
- c) Hal yang dilakukan dalam mengatasi hambatan pada karyawan yang kurang memahami laporan keuangan adalah dengan cara mengikuti pelatihan tentang keuangan agar bisa lebih memahami tentang laporan keuangan. Sehingga tidak terjadi lagi kekeliruan dalam membuat laporan keuangan setiap bulannya.

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Widodo (Bagian Pembukuan) pada tanggal 15 Mei 2016

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Ibu sutyem dan Bapak Ngastari(Pelanggan) pada tanggal 17 Mei 2016

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Leni Marlina (Pemilik) pada tanggal 15 Mei 2016

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Mengacu pada uraian pembahasan sebagaimana yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penentuan laba rugi peran administrasi itu sangat penting, agar bisa dengan mudah menentukan usaha tersebut mendapatkan laba atau rugi selama periode tertentu. Dan harus menggunakan sistem administrasi akutansi yang akurat.
2. Faktor penghambat dalam penentuan laba rugi bulanan UD. Lintas Tani Makmur adalah sistem yang digunakan masih pembukuan yang manual dan belum menggunakan sistem akutansi yang akurat, sehingga pencatatan yang sebenarnya belum akurat. Faktor penghambat lainnya adalah terjadinya kekeliruan dalam proses pencatatan stok, dan karyawan bagian keuangan belum menguasai laporan keuangan secara optimal.
3. Upaya – upaya yang dilakukan oleh UD.Lintas Tani Makmur dalam penentuan laba rugi bulanan adalah mengganti sistem pembukuan yang manual, selain itu UD. Lintas Tani Makmur juga selalu memeriksa stok digudang dan harus memesan sebelum stok digudang benar – benar habis, dan melakukan pelatihan keuangan terhadap karyawan bagian keuangan dan pembukuan. Melakukan perbandingan laba usaha dengan tahun sebelumnya, hal ini dilakukan untuk mengetahui turun naiknya laba usaha dagang itu sendiri dalam periode akutansi.

### **Saran**

Penelitian yang dilakukan ini masih memiliki keterbatasan – keterbatasan, sehingga masih perlu adanya penelitian berkelanjutan yang mengkaji permasalahan hampir sama, beberapa saran yang dapat disampaikan dalam mengurangi kekurangan dari usaha dagang tersebut adalah:

1. Agar pemilik UD.Lintas Tani Makmur selalu melakukan pengecekan persediaan barang agar tidak terjadi lagi kekurangan stok barang, dan tepat waktu dalam membuat PO (*Purchase Order*) untuk pemesanan barang.
2. Agar pemilik UD.Lintas Tani Makmur menggunakan program aplikasi komputer dalam melakukan penginputan barang masuk dan keluar, serta penjualan dan pembelian barang.
3. Agar pemilik UD.Lintas Tani Makmur harus melakukan sistem pencatatan dengan menggunakan sistem akutansi murni.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bambang, W. (2014) *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. 3rd edn. Raihasa.
- Budi, R. (2007) *Keuangan Dan Akutansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Djarwanto (2004) *Pokok – Pokok Analisa Keuangan*. 2nd edn. Yogyakarta: BPFE.
- Eugene F Brigham dan Joel F Houston (2001) *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, I. (2004) *Analisis Laporan Keuangan*. 4th edn. Bandung: Alfabeta.
- Farah, M. (2004) *Teori Dan Aplikasi Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Rahman Mulyawan dan Enceng (2016) *Administrasi Keuangan*. 3rd edn. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Silalahi, U. (2003) *Pengantar Ilmu Administrasi*. Yogyakarta: Sinar Baru Algesindo.
- Suharli, M. (2006) *Akutansi*. 6th edn. Yogyakarta: Michell Suharli.
- Umar, H. (2009) *Studi Kelayakan Bisnis*. 3rd edn. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.